

**LAPORAN PENELITIAN LANJUT
BIDANG PENELITIAN PTJJ**



**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN HYBRID LEARNING
PADA SISTIM BLOK UNTUK PENINGKATAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU**

Oleh:

**Dr. Asnah Said, M.Pd. (Ketua
Dra. Hernawaty Damanik, M.Pd. (Anggota)
Dra. Sondang P. Pakpahan, MA. (Anggota)**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LANJUT - BIDANG PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS
TERBUKA

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. a. Judul Penelitian | : Efektifitas Model Pembelajaran Hybrid Learning pada Sistem Blok untuk Meningkatkan Profesional Guru |
| b. Bidang Penelitian | : Lanjut |
| c. Klasifikasi Penelitian | : PTJJ |
| 2. Ketua Peneliti | |
| • Nama Lengkap & Gelar | : Prof. Dr. Asnah Said, M.Pd |
| • NIP | : 19490218 197803 2 001 |
| • Golongan Kepangkatan | : IV |
| • Jabatan Akademik | : Profesor |
| • Fakultas dan Unit Kerja | : FKIP - UT |
| • Program Studi | : Teknologi Pendidikan |
| 3. Anggota Peneliti | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang |
| • Nama Lengkap & Gelar | : Dra Hernawaty Damanik, M.Pd |
| • NIP | : 19630123 198803 2 001 |
| • Golongan Kepangkatan | : IV a/ Pembina |
| • Jabatan Akademik | : Lektor Kepala |
| • Fakultas dan Unit Kerja | : FKIP UPBJJ-UT Medan |
| • Program Studi | : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/
/Teknologi Pendidikan |
| • Nama Lengkap & Gelar | : Dra. Sondang P. Pakpahan, MA. |
| • NIP | : 19620911 198803 2 003 |
| • Golongan Kepangkatan | : IIIId / Penata Tingkat 1 |
| • Jabatan Akademik Fakultas | : Lektor Kepala |
| • dan Unit Kerja | : FKIP UPBJJ-UT Medan |
| • Program Studi | : Pendidikan Matematika |
| 4. Tenaga Administrasi | : Susiariani |
| 5. a. Periode Penelitian | : Maret sampai dengan Oktober Tahun 2014 |
| b. Lama Penelitian | : 8 (delapan) bulan |
| 6. Biaya Penelitian | : Rp. 30.000.000,- |
| 7. Sumber Biaya | : UT |
| 8. Pemanfaatan Hasil Penelitian | : Media Pembelajaran, Seminar Nasional,
dan Jurnal UT |

Menyetujui,
Ketua LPPM
Kepala Pusat Kelembagaan

Kepala PAU– PPI-LITGASIS

Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP.19610212 1986032001

Dr. Benny A. Pribadi, M.A.
NIP. 19660508 199203 1 003

Efektifitas Model Pembelajaran Hybrid Learning
Pada Sistem Blok Untuk Meningkatkan Profesional Guru

Asnah Said
asnah@ut.ac.id
Hernawaty Damanik
Sondang P. Pakpahan

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian tahun 2013 yang melahirkan sebuah model pembimbingan mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) sistem Blok di Pulau Nias dan dinilai layak oleh ahli model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas model pembelajaran hybrid learning pada sistim blok untuk matakuliah PKP di Pulau Nias ditinjau dari aspek waktu, supervisor 1 dan 2, fungsi, peran dan tugas supervisor 1 dan 2, beban mata pelajaran, dan penilaian, Untuk mencapai tujuan ini 14 angket didistribusikan kepada 14 supervisor 1, 33 angket kepada supervisor 2, dan 391 angket kepada mahasiswa. Seluruh angket supervisor 1 dan 2 serta 258 angket mahasiswa (65,97%) yang terisi kembali. Hasil pengolahan data dan analisa dengan analisis deskriptif menunjukkan bahwa model pembelajaran hybrid learning untuk sistim blok di P. Nias dinilai efektif oleh supervisor 1, 2, dan mahasiswa ditinjau dari aspek waktu (nilai rata-rata 76%), aspek supervisor 1 dan 2 (nilai rata-rata 85%), aspek peran, fungsi, dan tugas supervisor I (nilai rata-rata 79%), dalam aspek beban mata kuliah (nilai rata-rata 100%), aspek penilaian (nilai rata-rata 77%).

Kata kunci: Model Pembelajaran Hybrid Learning, Sistem Blok, Pemantapan Kemampuan Profesional. Meningkatkan Profesional Guru.

P
PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadir Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan akhir Penelitian Keilmuan yang didanai DIPA Universitas Terbuka ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang telah memfasilitasi kegiatan ini.
2. Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah mempercayai kami sebagai penerima dan peneliti yang didanai Universitas Terbuka ini.
3. Rektor Universitas Terbuka yang terus memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka
5. Dekan FKIP-UT
6. Kepala UPBJJ-UT Medan
7. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penelitian tahun pertama ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan adanya masukan, terutama Tim Reviuer serta semua pihak demi kesempurnaan laporan.

Medan, 20 Nopember 2014

Tim Peneliti

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	Iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA.....	17
A. Hasil Penelitian.....	17
B. Temuan Penelitian	26
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	30
A. Simpulan.....	30
B. Saran	31

DAFTAR PUSTAKA	32
----------------------	----

	Halaman
Tabel 3.1. Kegiatan Pembimbingan PKP Sistem Blok di P. Nias	10
Tabel 3.2. Pelaksanaan Bimbingan PKP S1 PGSD sistem blok di P. Nias	12
Tabel 4.1. Kegiatan Pembimbingan PKP dalam Aspek Waktu	17
Tabel 4.2. Distribusi Sebaran Angket terkait Aspek Waktu	10
Tabel 4.3. Distribusi Sebaran Angket terkait Aspek Supervisor 1 dan 2.	20
Tabel 4.4. Peran, Fungsi dan Tugas Supervisor.....	21
Tabel 4.5. Distribusi Sebaran Angket terkait Aspek Peran, Fungsi, dan Tugas Supervisor	23
Tabel 4.6. Distribusi Sebaran Angket terkait Aspek Beban Mata Pelajaran.....	25
Tabel 4.7. Distribusi Sebaran Angket terkait Aspek Penilaian.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Universitas Terbuka (UT) merupakan perguruan tinggi di Indonesia yang memiliki sistem belajar jarak jauh (SBJJ). Dikatakan jarak jauh, karena proses pembelajaran dilakukan secara mandiri, tanpa tatap muka, dengan menggunakan segala bentuk media maupun teknologi yang ada. Media, baik media cetak berupa Buku Materi Pokok (BMP) yang terdiri dari sejumlah modul, maupun media non-cetak seperti *audio/video*, *computer/internet*, siaran radio, dan televisi menjadi penghubung dalam pembelajarannya, karena keterbatasan jarak antara mahasiswa dan dosen. Selanjutnya, untuk mencapai penguasaan kompetensi yang termuat dalam BMP, mahasiswa UT harus dapat belajar secara mandiri. Namun demikian, UT juga menyediakan bantuan belajar bagi mahasiswanya baik secara tatap muka maupun melalui media *on line*. Mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD), mendapat layanan tutorial tatap muka (TTM) wajib dan tutorial *on line* untuk beberapa mata kuliah. Di samping itu, mahasiswa dapat pula mendapat tambahan layanan TTM wajib, apabila mahasiswa membutuhkan, dengan mengajukan permohonan dan membayar pelaksanaan TTM tambahan tersebut.

Pelaksanaan tutorial tatap muka (TTM) S1 PGSD di UPBJJ UT-Medan terdiri dari tiga model, yakni: (1) TTM regular, yang dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, dan setiap pertemuan dalam tempo 2 jam/mata kuliah; (2) TTM Semi Blok, yang dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dalam tempo tatap muka 4 jam/mata kuliah; (3) TTM Blok, yang dilaksanakan selama satu minggu. Penetapan model ini ditinjau dari jarak tempuh dan keterjangkauan dari UPBJJ UT-Medan ke lokasi tutorial. Pulau Nias, merupakan salah satu lokasi tutorial Kelompok Belajar (Pokjar) yang ada di bawah naungan UPBJJ UT-Medan. Jauhnya geografis lokasi dan jarak tempuh yang lama serta memerlukan biaya yang besar, menjadi alasan pokjar di Pulau Nias dilaksanakan dengan model TTM blok.

Penyelenggaraan TTM dengan sistem blok bagi mahasiswa S1 PGSD di Pokjar-Pokjar yang ada di Pulau Nias telah berlangsung sejak adanya mahasiswa S1 PGSD yaitu mulai masa 2005.1 demikian juga dengan bimbingan PKP bagi mahasiswa semester 10, yaitu mulai masa registrasi 2007.1. Penyelenggaraan tutorial dan bimbingan sistem blok di UPBJJ-UT Medan

hanya berlangsung di Pokjar Pulau Nias. Di Pulau Nias terdapat lima Pokjar Kabupaten/Kota, yaitu Pokjar Kota Gunung Sitoli, Kabupaten Nias, Nias Selatan, Nias Utara, dan Nias Barat. Pelaksanaan TTM di lima Pokjar yang ada di Pulau Nias dengan sistem blok, dapat dilaksanakan setelah mendapat izin berdasarkan surat Pembantu Rektor III-UT, atas usulan dari UPBJJ-UT Medan.

Salah satu tutorial tatap muka yang dilakukan di S1 PGSD UT adalah mata kuliah Program Kemampuan Profesional (PKP). Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa S1 PGSD, yang pelaksanaannya dilakukan pada akhir semester yaitu di semester sepuluh. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menerapkan semua kompetensi yang telah diterimanya sepanjang proses pembelajaran yang telah mereka lalui. Mata kuliah PKP merupakan muara dari semua mata kuliah, yang menggambarkan penguasaan kompetensi dari berbagai mata kuliah, untuk dapat diterapkan dalam praktek PKP. Oleh karena itu, mata kuliah PKP dapat diambil setelah mahasiswa menempuh sejumlah mata kuliah pembelajaran di SD, seperti mata kuliah Materi dan Pembelajaran Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, PKn, IPS, dan lulus mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) serta mata kuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan Katalog UT Program Pendas Tahun 2013, mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) adalah mata kuliah yang menuntut adanya bimbingan wajib (Bw), mata kuliah praktek (P), dan mata kuliah menuntut laporan (L), dengan waktu ujian 99 artinya tanpa ada ujian akhir semester, dan nilai mata kuliah sepenuhnya dari nilai praktek dan laporan. Selanjutnya dikemukakan PKP memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program S1 PGSD dan S1 PGPAUD untuk berlatih menentukan dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran/kegiatan pengembangan secara sistimatis yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Sejak tahun 2012.1 model bimbingan PKP sistim blok di pulau Nias telah mengalami perubahan. Pemberlakuan perubahan ini dilakukan dengan alasan model pembimbingan selama ini (pembimbingan sebelum tahun 2012.1) dinilai kurang efektif dan tidak sejalan dengan semangat tujuan mata kuliah PKP itu sendiri. Proses selama ini dinilai banyak memiliki kelemahan, yang berujung pada kualitas proses dan hasil dalam pembimbingan PKP. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Said,dkk. 2012) dinyatakan, bahwa banyak diantara mahasiswa yang mengalami kebingungan serta kesulitan. Baik bingung dalam pelaksanaan

penelitian maupun penyusunan laporan PKP, bahkan laporan PKP yang dibuat mahasiswa banyak yang tidak sesuai dengan aturan standar yang telah ditetapkan oleh pihak UT.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka di tahun 2012.1 dilakukan pengembangan model pembimbingan mata kuliah PKP sistim blok di pulau Nias. Model bimbingan ini dirancang dengan menggabungkan antara pembelajaran konvensional (*face to face*) dengan sistim *e-learning*. Selanjutnya pada tahun 2013 dilakukan pengembangan model melalui proses penelitian pengembangan atau juga disebut penelitian *research and development (R & D)* yang telah dilakukan oleh tim peneliti dari UPBJJ UT-Medan yang diketuai oleh Asnah, yang beranggotakan Hernawaty dan Sondang.

Hasil penelitian telah melahirkan sebuah model pembimbingan PKP sistim blok yang telah dinyatakan layak oleh ahli model pembelajaran. Kelayakan tersebut dengan memperhatikan komponen-komponen yang penting dan terkait dengan mata kuliah PKP. Komponen-komponen tersebut adalah waktu, pengadaan supervisor II, beban mata pelajaran, penilaian, peran, fungsi dan tugas Supervisor II. Dalam penelitian tersebut juga telah melalui proses uji coba pemakai yang telah dinilai oleh para pelaksana yang terlibat dalam pembimbingan PKP. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa mahasiswa, supervisor II, dan tutor (supervisor I) menyatakan pengembangan model tersebut sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pelaksanaan pembimbingan pada masa tutorial berikutnya (2012.2) diberlakukan penerapan model bimbingan PKP sistim blok yang baru.

Penyelenggaraan bimbingan PKP yang telah dikembangkan melibatkan berbagai pihak, seperti mahasiswa, supervisor 1 dan 2, UPBJJ-UT Medan, dan pengurus Pokjar/Dinas Pendidikan. Masing-masing pihak mempunyai tugas tersendiri dengan kriteria yang berbeda sesuai dengan tugasnya masing-masing. Kegiatan pembimbingan dan diskusi dilaksanakan dalam 8 (delapan) kali pertemuan di lokasi tutorial. Di samping itu, mahasiswa juga berlatih membuat rancangan perbaikan pembelajaran (RPP), melaksanakan perbaikan pembelajaran, dan melakukan refleksi pembelajaran di sekolah tempat mahasiswa mengajar. Dalam berlatih tersebut, mahasiswa dibantu oleh Supervisor 2, yang dapat mengamati dan memberi masukan terhadap pelaksanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip Penelitian Tindakan kelas (PTK). Di awal pertemuan, telah dijalin kerjasama antara UPBJJ, pengurus Pokjar dan mahasiswa untuk menetapkan siapa yang menjadi supervisor 2, sehingga pada pertemuan pertama, supervisor 2 dapat hadir mengikuti orientasi yang dilaksanakan oleh UPBJJ-UT.

Supervisor 2 membimbing dan membantu mahasiswa dalam menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), dan mengamati saat mahasiswa melaksanakan perbaikan pembelajaran, dan merefleksi pembelajaran dengan menggunakan APKG 1 dan APKG 2. Kegiatan bimbingan mahasiswa dengan supervisor 2 tercatat dalam jurnal yang nantinya diserahkan kepada supervisor 1 untuk diketahui dan dapat menjadi pertimbangan dalam pemberian nilai partisipasi serta kesesuaian dalam penyusunan laporan PKP. Dengan demikian, supervisor 2 juga harus mempelajari pedoman pelaksanaan PKP dan menguasai PTK agar dapat membimbing dan membantu mahasiswa dengan baik.

Pelaksanaan model baru yang telah dikembangkan, kini memasuki tahun masa tutorial yang ke-4 di tahun 2014.1. Untuk itu, Tim Peneliti ingin mengkaji sejauhmana keefektifan model bimbingan PKP sistim blok semenjak penerapan model baru dalam pembimbingan mata kuliah PKP di Pulau Nias. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan untuk menguji keefektifan model yang telah dikembangkan dalam penelitian sebelumnya, juga sebagai langkah dalam pelaksanaan saran penelitian yang lalu. Penelitian ini sangat terkait dengan penelitian yang lalu, serta menjadi penelitian pelengkap dalam pengembangan sebuah model. Jika yang terdahulu hanya mengembangkan model sampai kategori layak, maka penelitian ini menguji keefektifan model tersebut.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek waktu?
2. Bagaimanakah efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek supervisor I dan II?
3. Bagaimanakah efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek peran, fungsi, dan tugas supervisor?
4. Bagaimanakah efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek beban mata pelajaran?
5. Bagaimanakah efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek penilaian?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

1. Efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek waktu
2. Efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek supervisor I dan supervisor II
3. Efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek peran, fungsi, dan tugas supervisor
4. Efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek beban mata pelajaran
5. Efektifitas model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek penilaian

4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Memberikan kontribusi intelektual berupa rekonseptual teoritik terhadap model bimbingan PKP sistim blok S1 PGSD Universitas Terbuka.

2. Manfaat Praktis :

- Memberi acuan pelaksanaan bimbingan PKP sistem Blok di P. Nias pada UPBJJ-UT Medan bagi UPBJJ, pengurus Pokjar, supervisor 1 dan 2, serta mahasiswa.
- Adanya model bimbingan PKP yang sesuai dengan kondisi dan permasalahan yang disebabkan faktor jarak, waktu dan biaya .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model mengajar yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan. Model dapat dipahami sebagai: (1) suatu tipe atau desain; (2) suatu diskripsi atau analogi yang dipergunakan untuk membantu proses visualisasi sesuatu yang tidak dapat dengan langsung diamati; (3) suatu sistem asumsi-asumsi, data-data, dan inferensi-inferensi yang dipakai untuk menggambarkan secara matematis suatu objek atau peristiwa; (4) suatu desain yang disederhanakan dari suatu sistem kerja, suatu terjemahan realitas yang disederhanakan; (5) suatu diskripsi dari suatu sistem yang mungkin atau imajiner; dan (6) penyajian yang diperkecil agar dapat menjelaskan dan menunjukkan sifat bentuk aslinya (Komaruddin, 2000: 152).

Konsep yang dipakai sebagai upaya pemecahan permasalahan pembelajaran disebut dengan model pembelajaran. Model Pembelajaran adalah *an instructional model is a step-by-step procedure that leads to specific learning outcomes* (model pembelajaran adalah prosedur langkah-demi-langkah yang mengarah ke hasil belajar yang spesifik). Joyce & Weil (1980) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dengan demikian, model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Jadi model pembelajaran cenderung preskriptif (dalam mencapai tujuan), yang relatif sulit dibedakan dengan strategi pembelajaran. Sementara itu, yang dimaksud dengan strategi pembelajaran adalah *An instructional strategy is a method for delivering instruction that is intended to help students achieve a learning objective* (Strategi pembelajaran adalah metode untuk memberikan instruksi yang dimaksudkan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran). Memahami beberapa pernyataan di atas

betapa perlu dan penting model pembelajaran dihadirkan dalam proses pembelajaran agar situasi dan kondisi pembelajaran menjadi baik dan terarah.

Selanjutnya Mulyani (2000: 70) berpendapat bahwa model mengajar merupakan suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pelajaran, maupun kegiatan para siswa dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana guru mengajar di depan kelas (seperti alur yang diikutinya). Penggunaan model mengajar tertentu akan menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan yang diprogramkan, maupun semula yang tidak diprogramkan.

Atas dasar pengertian itu, maka model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perencanaan pengajaran untuk para guru dalam melaksanakan aktifitas pembelajaran.

2. Model-Model Pembelajaran

Joyce dan weil (1986) mengelompokkan model-model pembelajaran kedalam empat kategori sebagai berikut :

1. Model pengolahan informasi (*The informatization Processing models*)

Model ini menitikberatkan pada cara-cara memperkuat dorongan-dorongan internal manusia untuk memahami dunia dengan cara menggali dan mengorganisasikan data, merasakan adanya masalah dan mengupayakan jalan pemecahannya, serta mengembangkan bahasa untuk mengungkapkannya. Secara umum, banyak dari model pengolahan informasi ini yang dapat diterapkan kepada sasaran belajar dari berbagai usia. Kelompok yang termasuk ke dalam model ini adalah : (a) pencapaian konsep (*concept attainment*), (b) berpikir induktif (*inductive thinking*), (c) latihan penelitian (*inquiry training*), (d) pemandu lanjut (*advance organizers*), (e) memorasi (*memorization*), (f) pengembangan intelektual (*development intellect*), dan (g) penelitian ilmiah (*scientific inquiry*)

2. Model personal (*personal models*)

Model ini adalah model yang memusatkan perhatian pada pandangan perseorangan dan berusaha menggalakkan kemandirian yang produktif sehingga manusia menjadi makin sadar diri dan bertanggung jawab atas tujuannya. Kelompok model ini adalah : (a) pengajaran tanpa arahan (*non-directive teaching*), (b) sinektiks (*Synectics models*), (c) latihan kesadaran (*awareness training*), (d) pertemuan kelas (*classroom meeting*).

3. Model sosial (*social models*)

Model ini dirancang untuk memanfaatkan fenomena kerjasama. Dengan kerjasama manusia dapat membangkitkan dan menghimpun tenaga atau *energy* yang kemudian disebut *sinergi* (Joyce dan Weill: 1986). Dengan belajar bersama diharapkan akan lebih berhasil karena kerjasama dapat membangkitkan semangat dalam belajar. Kelompok model ini adalah (a) investigasi kelompok (*group investigation*), (b) bermain peran (*role playing*), (c) penelitian yurisprudensial (*jurisprudential inquiry*), (d) latihan laboratories (*laboratory training*), dan (e) penelitian ilmu sosial (*social science inquiry*).

4. Model sistem perilaku (*Behavioral systems*)

Dasar perilaku dari kelompok model ini adalah sistem komunikasi yang mengoreksi sendiri atau *self-correcting communication systems* yang memodifikasi perilaku dalam hubungannya dengan tugas-tugas yang dijalankan dengan sebaik-baiknya. Kelompok ini meliputi : (a) belajar tuntas (*mastery learning*), (b) pembelajaran langsung (*direct instruction*), (c) belajar kontrol diri (*learning self control*), (d) latihan pengembangan keterampilan dan konsep (*training for skill and concept development*), dan (e) latihan asertif (*assertive training*).

3. Pola Bimbingan PKP Sistim Blok

Pola Bimbingan PKP sistim blok di Pulau Nias memiliki pola bimbingan dengan mempertimbangkan beberapa komponen dalam pembimbingan yang sesuai dengan kondisi geografis dan tuntutan mata kuliah PKP. Berikut komponen-komponen pengembangan dalam model bimbingan PKP sistim blok (Asnah, dkk. 2012: 28-40) :

1. Komponen Waktu

Waktu pembimbingan dilakukan sejak 5 (lima) minggu sebelum tatap muka berlangsung, satu minggu bimbingan tatap muka, dan 4 (empat) minggu setelah bimbingan tatap muka.

2. Komponen Supervisor II

Dalam model bimbingan ini setiap kelompok mahasiswa memiliki supervisor II, yang dahulunya disebut teman sejawat. Selanjutnya, jumlah rasio mahasiswa dengan supervisor II adalah 1 banding 5, sedangkan untuk supervisor I rasionya 1 banding 15. ini berarti 3 kelompok mahasiswa dengan supervisor I yang sama, namun berbeda dengan supervisor II. Berikut kualifikasi supervisor II :

- a. Kepala Sekolah/ Guru senior yang telah memperoleh sertifikat pendidik/ Pengawas Sekolah Dasar
- b. diutamakan yang memiliki latar belakang kependidikan.

3. Komponen Peran, Fungsi, dan Tugas Supervisor 1 dan 2

Supervisor 1 membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan PKP dan menguji praktek PKP. Supervisor 1 yang berada di kota UPBJJ-UT (Medan) tidak hanya membimbing di lokasi saat bimbingan tatap muka, tetapi juga membimbing dengan jarak jauh sebelum hari H bimbingan tatap muka, dan sesudahnya, dengan menggunakan media komunikasi *telephone/HP, SMS, e-mail*, dan Pos.

Sementara itu, peran dan fungsi supervisor II, diperluas dengan menjadi penanggung jawab proses pelaksanaan PTK yang dilakukan mahasiswa di sekolah mereka. Beliau berperan bukan hanya menilai proses pelaksanaan PTK, namun juga berfungsi sebagai mediator serta pemberi informasi tentang perkembangan pelaksanaan PTK mahasiswa kepada supervisor I. Dan jurnal yang berisi kegiatan pembimbingan oleh supervisor 2 diserahkan kepada supervisor 1 ketika supervisor 1 sudah berada di lokasi pembimbingan, sebelum supervisor 1 memulai bimbingan tatap muka. Berikut tugas Supervisor II :

- a. Membimbing mahasiswa di sekolah tempat mengajar terkait dengan tugas PKP yang harus dikerjakan
- b. Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa

- c. Memberi masukan terhadap kinerja guru pada saat praktek perbaikan pembelajaran
 - d. Membantu mahasiswa melakukan refleksi
 - e. Membuat jurnal/laporan kegiatan bersama mahasiswa
4. Komponen Beban Mata Pelajaran
- Dalam menempuh penelitian tindakan kelas serta penyusunan laporannya, mahasiswa hanya memilih satu mata pelajaran saja. Baik bidang ilmu eksakta atau non eksakta atau juga boleh memilih tematik.
5. Komponen Penilaian
- Sistim penilaian mata kuliah PKP terdiri dari 2 sistim : 50% praktek perbaikan pembelajaran dan 50% laporan. Sedangkan untuk nilai praktek perbaikan pembelajaran terdiri atas 30% partisipasi mahasiswa dan 70% praktek perbaikan pembelajaran.

Berikut dalam bentuk tabel Model bimbingan PKP S1 PGSD sistim blok di P. Nias, dalam bentuk kegiatan dan pelaksanaannya :

Tabel 3.1. Pola Kegiatan Pembimbingan PKP sistim Blok di P. Nias

NO	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN PEMBIMBINGAN
1	5 (lima) minggu sebelum hari H pembimbingan sesuai jadwal sistim blok	<ul style="list-style-type: none"> - menetapkan supervisor 1 dan 2 sesuai jumlah mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan - pelaksanaan orientasi kepada supervisor 1 di UPBJJ-UT Medan - pelaksanaan orientasi kepada supervisor 2 dan mahasiswa peserta bimbingan oleh UPBJJ-UT Medan di Pokjar/ lokasi pembimbingan
2	4 (empat) minggu sebelum hari H pembimbingan sesuai jadwal sistim blok oleh supervisor 2	Pembimbingan praktek perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa mengajar oleh supervisor 2 : Tugas Supervisor 2 pada PKP PGSD: <ul style="list-style-type: none"> - Membimbing mahasiswa di sekolah tempat mengajar terkait dengan tugas PKP yang harus dikerjakan - Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa - Memberi masukan terhadap kinerja guru pada saat praktek perbaikan pembelajaran - Membantu mahasiswa melakukan refleksi

		- Membuat jurnal/laporan kegiatan bersama mahasiswa (semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan supervisor 2 seperti : Perencanaan PTK, RPP, RPP Perbaikan siklus 1, refleksi, lembar observasi, dituliskan dalam jurnal)
3	4 (empat) minggu sebelum hari H pembimbingan sesuai jadwal sistim blok	Supervisor 1 dan 2, serta mahasiswa melakukan kontak, kegiatan pembimbingan jarak jauh berlangsung melalui <i>Telp/HP, SMS</i> , dan <i>e-mail</i> .
4	30 menit pada hari H sebelum di mulai kegiatan pembimbingan	Supervisor 2 menyampaikan jurnal/ laporan kegiatan bersama mahasiswa, kepada supervisor 1
5	Hari H pembimbingan (1 minggu) di lokasi Pokjar	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan penyusunan laporan PKP sesuai jurnal oleh supervisor 1 - Pelaksanaan ujian praktek PKP
6	3 minggu setelah hari H Pembimbingan sesuai jadwal sistem blok	- Lanjutan pembimbingan penyusunan laporan PKP dengan jarak jauh oleh supervisor 1 (melalui <i>telp/HP, SMS, e-mail</i> dan pos)
7	1 minggu sebelum UAS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan laporan PKP untuk 1 (satu) mata pelajaran (eksak atau non eksak atau tematik) - Mahasiswa mengirimkan laporan PKP ke supervisor 1 melalui Pos, untuk selanjutnya setelah dikoreksi dan ditanda tangani, Supervisor 1 menyerahkan ke UPBJJ-UT, laporan disertai CD (<i>soft copy</i>).

Berikut uraian pelaksanaan pola bimbingan PKP sistim blok di Pulau Nias yang dikembangkan berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak masa 2012.1 di Pokjar Nias Barat dan terbukti efektif dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi di lapangan.

Tabel 3.2. Pola Pelaksanaan Bimbingan PKP S1 PGSD Sistim Blok di P. Nias

No	Aspek	Pembimbingan Sistim Blok	Keterangan
1	Rekrutmen supervisor 1 dengan rasio supervisor 1: mahasiswa	Dilakukan, rasio 1 : 15	<i>Supervisor 1 dan 2 untuk sistim Blok sudah diajukan 5 (lima) minggu sebelum hari H Pembimbingan tatap muka di lokasi Pokjar</i>
2	Tugas Supervisor 1	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing mahasiswa selama 8 kali pertemuan, dalam 1 (satu) minggu. - <i>bimbingan jarak jauh 4 minggu sebelum hari H pembimbingan dan 4 minggu setelah pembimbingan tatap muka.</i> 	<p>Sesuai Panduan PKP tahun 2007</p> <p><i>Bimbingan jarak jauh melalui SMS, telp/HP, dan e-mail.</i></p>
3	Rekrutmen supervisor 2	<p>Dilakukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>5 (lima) minggu sebelum hari H Pembimbingan ;</i> - <i>1 (satu) minggu menyampaikan data pembimbing ke mahasiswa</i> - <i>4 minggu pembimbingan sebelum pelaksanaan bimbingan tatap muka pada hari H</i> 	<p>Menggantikan teman sejawat dan harus memenuhi kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepsek atau guru senior yang sudah memperoleh sertifikat pendidik atau pengawas SD 2. Diutamakan berlatar belakang S1 Kependidikan
4	Orientasi	Supervisor 1 dilakukan di UPBJJ-UT Medan, sementara Supervisor 2 dan mahasiswa dilakukan di Pokjar 1 (satu) bulan sebelum hari H Pembimbingan	<p>Diselenggarakan oleh UPBJJ-UT</p> <p>Dilakukan oleh pengurus Pokjar.</p> <p>Pembagian kelompok pembimbingan sesuai mata pelajaran yang menjadi pilihan/fokus mahasiswa, dan pengelompokan bagi supervisor 1 sebagai</p>

			pembimbing.
5	Penyusunan jurnal	Dilakukan supervisor 2	Menuangkan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan supervisor 2 (Perencanaan PTK, RPP, RPP Perbaikan siklus 1, refleksi, lembar observasi, dll)
6	Pembimbingan praktek perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa mengajar	Dilakukan supervisor 2 - <i>Pembimbingan sudah berlangsung 4 minggu sebelum pelaksanaan bimbingan tatap muka pada hari H .</i>	Tugas Supervisor 2 pada PKP PGSD: 1. Membimbing mahasiswa di sekolah tempat mengajar terkait dengan tugas PKP yang harus dikerjakan 2. Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa 3. Memberi masukan terhadap kinerja guru pada saat praktek perbaikan pembelajaran 4. Membantu mahasiswa melakukan refleksi 5. Membuat jurnal/laporan kegiatan bersama mahasiswa
7	Pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 1 (satu) mata pelajaran (eksak atau non eksak atau tematik) • Dilakukan 2 sampai 3 siklus 	Supervisor 2 berkoordinasi dengan Supervisor 1 (<i>melalui jarak jauh, dengan telp/HP, SMS, dan e-mail</i>)
8	Praktek perbaikan pembelajaran yang dinilai	Hanya 1 (satu) kali (eksak atau non eksak atau tematik), <i>dilakukan di sekolah sekitar lokasi pembimbingan atau di kelas tutorial</i>	Dilakukan pada waktu pembimbingan hari H, saat supervisor 1 telah berada di lokasi tutorial (karena supervisor 1 sebagai penguji 1)
9	Laporan praktek perbaikan	Untuk 1 (satu) mata pelajaran (eksak atau	- Mahasiswa harus mengumpulkan <i>soft copy</i> dalam bentuk CD disertakan

	pembelajaran	non eksak atau tematik) - <i>Pembimbingan penyusunan laporan masih diteruskan 4 minggu sesudah pelaksanaan bimbingan tatap muka pada hari H .</i>	bersama-sama dengan laporan - <i>Laporan dikirim oleh mahasiswa melalui Pos ke Supervisor 1 untuk ditanda tangani, selanjutnya laporan diserahkan ke UPBJJ-UT Medan</i>
10	Pemeriksaan laporan PKP	2 orang pemeriksa selain supervisor yang membimbingnya	
11	Pengolahan nilai PKP	Terdiri dari 2 komponen: 50% praktek perbaikan pembelajaran dan 50% laporan. Nilai praktek perbaikan pembelajaran terdiri atas 30% partisipasi dan 70% praktek perbaikan pembelajaran	

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektifitas model pembimbingan PKP di Pulau Nias, maka dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Sugiyono (2008) menyatakan penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian yang berujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara actual.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelompok belajar (pokjar) di Pulau Nias yang menggunakan sistim *block*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada masa tutorial 2014.1 di bulan April. Lama penelitian ini mulai penyusunan proposal hingga penyusunan laporan terhitung sejak bulan Maret sampai dengan Oktober Tahun 2014.

3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa, supervisor 1 dan supervisor 2 program S1 PGSD mata kuliah Peningkatan Kemampuan Profesional (PKP) pada kelompok belajar di Pulau Nias yang menggunakan sistim *block* pada masa registrasi 2014.1. Jumlah anggota populasi adalah 407 mahasiswa, 14 supervisor 1, dan 33 supervisor 2. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Dalam penelitian ini, sampel bertujuan akan memperhatikan ragam sekolah sasaran, ketersediaan sarana/prasarana dan faktor pendukung lainnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Seluruh supervisor 1 dan 2 diambil sebagai sampel. Sedangkan sampel mahasiswa diambil berdasarkan rumus Slovin dengan $e=0,01$.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dipeoleh $n=391$

4. Teknik Pengambilan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen yang dikembangkan berupa kuesioner, yang ditujukan kepada supervisor 1 dan supervisor 2. Dengan rincian angkat pada syupervisor 1 sejumlah 18 butir pernyataan, sedangkan pada supervisor 2 sejumlah 10 butir pernyataan. Kuesioner berupa pertanyaan tertutup ditujukan pada supervisor 1 yang pernah menjadi supervisor matakuliah PKP dengan model lama dan saat penelitian dilakukan juga menjadi supervisor PKP dengan model baru yang sudah dikembangkan dalam rangka mengetahui efektifitas model.

Adapun jumlah angket yang disebar adalah : 14 Angket untuk Supervisor 1, dan 33 Angket untuk Supervisor 2, serta 391 Angket untuk mahasiswa didistribusilamn pada saat pelaksanaan pembimbingan PKP di Pulau Nias masa 2014.1 Jumlah angket terisi yang kembali ke tim peneliti adalah 14 Angket Supervisor 1 (100%), 33 Angket Supervisor 2 (100%) dan 258 dari 391Angket mahasiswa yang didistribusikan (65,97%).

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui efektifitas model. Data akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yang dimulai dari mereduksi data, penayajian data, dan menarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat efektivitas dari penerapan model sistem blok yang ditinjau dari beberapa aspek, yaitu waktu, supervisor I dan II, peran dan fungsi dari supervisor, beban mata pelajaran dan penilaian. Setelah melakukan penyebaran angket kepada seluruh sampel, maka hal berikutnya adalah melakukan analisis data. Berikut ini hasil penelitian yang akan dijabarkan untuk masing-masing aspek.

A. Hasil penelitian

1. Aspek waktu

Pada dasarnya kegiatan pembimbingan PKP sistim blok di Pulau Nias memiliki keragaman waktu dalam pelaksanaannya, yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1. Kegiatan Pembimbingan PKP dalam Aspek Waktu

NO	WAKTU PELAKSANAAN	KEGIATAN PEMBIMBINGAN
1	5 (lima) minggu sebelum hari H pembimbingan sesuai jadwal sistim blok	<ul style="list-style-type: none">- menetapkan supervisor 1 dan 2 sesuai jumlah mahasiswa berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan- pelaksanaan orientasi kepada supervisor 1 di UPBJJ-UT Medan- pelaksanaan orientasi kepada supervisor 2 dan mahasiswa peserta bimbingan oleh UPBJJ-UT Medan di Pokjar/ lokasi pembimbingan
2	4 (empat) minggu sebelum hari H pembimbingan sesuai jadwal sistim blok oleh supervisor 2	<p>Pembimbingan praktek perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa mengajar oleh supervisor 2 :</p> <p>Tugas Supervisor 2 pada PKP PGSD:</p> <ul style="list-style-type: none">- Membimbing mahasiswa di sekolah tempat mengajar terkait dengan tugas PKP yang harus dikerjakan- Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa- Memberi masukan terhadap kinerja guru pada saat praktek perbaikan pembelajaran- Membantu mahasiswa melakukan refleksi

		- Membuat jurnal/laporan kegiatan bersama mahasiswa (semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan supervisor 2 seperti : Perencanaan PTK, RPP, RPP Perbaikan siklus 1, refleksi, lembar observasi, dituliskan dalam jurnal)
3	4 (empat) minggu sebelum hari H pembimbingan sesuai jadwal sistim blok	Supervisor 1 dan 2, serta mahasiswa melakukan kontak, kegiatan pembimbingan jarak jauh berlangsung melalui <i>Telp/HP</i> , <i>SMS</i> , dan <i>e-mail</i> .
4	30 menit pada hari H sebelum di mulai kegiatan pembimbingan	Supervisor 2 menyampaikan jurnal/ laporan kegiatan bersama mahasiswa, kepada supervisor 1
5	Hari H pembimbingan (1 minggu) di lokasi Pokjar	<ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan penyusunan laporan PKP sesuai jurnal oleh supervisor 1 - Pelaksanaan ujian praktek PKP
6	3 minggu setelah hari H Pembimbingan sesuai jadwal sistem blok	- Lanjutan pembimbingan penyusunan laporan PKP dengan jarak jauh oleh supervisor 1 (melalui <i>telp/HP</i> , <i>SMS</i> , <i>e-mail</i> dan pos)
7	1 minggu sebelum UAS	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan laporan PKP untuk 1 (satu) mata pelajaran (eksak atau non eksak atau tematik) - Mahasiswa mengirimkan laporan PKP ke supervisor 1 melalui Pos, untuk selanjutnya setelah dikoreksi dan ditanda tangani, Supervisor 1 menyerahkan ke UPBJJ-UT, laporan disertai CD (<i>soft copy</i>).

Berdasarkan pedoman penerapan kegiatan pembimbingan PKP sistem blok di Pulau Nias, maka hal tersebut sejalan dengan hasil analisis data yang terkumpul dalam sebaran kuisioner yang dirangkum pada Tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2. Distribusi Sebaran Angket Terkait Aspek Waktu

No	Pernyataan	Jawaban	Keterangan
1.	SP 1 Melakukan pembimbingan dengan mahasiswa sebelum tatap muka	66%	3 Minggu
2.	SP 2 Melakukan pembimbingan dengan mahasiswa sebelum tatap muka	72%	3 Minggu
3.	Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan laporan PKP	90%	4 Minggu

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa penyelenggaraan bimbingan PKP dengan sistim blok di Pulau Nias efektif dari aspek waktu dengan total waktu bimbingan dan penyelesaian laporan PKP adalah 8 minggu (3 minggu bimbingan dengan supervisor 1 dan 2 sebelum tatap muka, 1 minggu bimbingan tatap muka dengan supervisor 1, 4 minggu penyelesaian laporan). Hal ini berarti memiliki kesamaan dengan total waktu bimbingan PKP yang diselenggarakan secara regular. Namun demikian masih terdapat sekitar 28-34% supervisor 1 dan 2 yang menyatakan pembimbingan sebelum tatap muka adalah kurang dari 3 minggu, hal ini disebabkan mahasiswa yang kurang aktif menghubungi supervisor dan alasan jarak yang terlalu jauh antara mahasiswa dengan supervisor 2 secara khusus.

2. Aspek Supervisor 1 dan 2

Penentuan supervisor ditentukan dengan standar kualifikasi yang telah ditetapkan oleh Universitas Terbuka, kualifikasi tersebut yaitu

- Kepala Sekolah/ Guru senior yang telah memperoleh sertifikat pendidik/ Pengawas Sekolah Dasar
- Diutamakan yang memiliki latar belakang kependidikan.

Berdasarkan kualifikasi yang telah ditetapkan yang kemudian menjadi penggerak terlaksananya penerapan kegiatan pembimbingan PKP sistem blok di Pulau Nias, maka hal tersebut sejalan dengan hasil analisis data yang terkumpul dalam sebaran kuisioner yang dirangkum pada Tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Distribusi Sebaran Angket Terkait Aspek Supervisor 1 dan 2

No	Pernyataan	Jawaban	Keterangan
1.	Pendidikan terakhir SP 1	100%	S2 dan S3
2.	Pengalaman SP1 menjadi Tutor PKP	78%	> 5 tahun
3.	Pekerjaan SP 1	65%	Dosen
4.	Pendidikan terakhir SP 2	80%	S1 Pendidikan
5.	Pengalaman Mengajar SP 1 dan SP2	87%	>8 tahun
6.	Jumlah mahasiswa yang di bimbing oleh SP 1	96%	Rerata 15 Mhs
7.	Jumlah mahasiswa yang di bimbing oleh SP 2	89%	Rerata 5 Mhs

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa seluruh Supervisor 1 yang direkrut dari dosen Perguruan Tinggi ataupun guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) kota Medan merupakan lulusan S2 atau S3 dengan 78% diantaranya memiliki pengalaman membimbing matakuliah PKP lebih dari 5 tahun dan 65% diantaranya dosen. 87% dari Supervisor 1 dan 2 memiliki pengalaman mengajar lebih dari 8 tahun. Serta dalam rasio pembimbingan yang dilakukan supervisor 1 dinyatakan 96% membimbing rerata 15 mahasiswa, sedangkan 4% yang lain kurang dari 15 mahasiswa. Untuk rasio pembimbingan supervisor 2 dinyatakan 89% membimbing rerata 5 mahasiswa, sedangkan 11 % yang lain membimbing lebih dari 6 mahasiswa.

Berdasarkan temuan di atas, dinyatakan bahwa pembimbingan PKP sistim blok dalam aspek supervisor 1 dan 2, sangat efektif. Hal ini dibuktikan dengan rerata lebih dari 85% kualifikasi supervisor 1 dan 2 sesuai dengan pedoman pelaksanaan pembimbingan matakuliah PKP Universitas Terbuka.

3. Aspek Peran, Fungsi dan Tugas Supervisor

Pada dasarnya penerapan model kegiatan pembimbingan PKP sistim blok di Pulau Nias tak terlepas erat dengan peran, fungsi dan tugas masing-masing supervisor. Dimana supervisor 1 membimbing mahasiswa dalam menyusun laporan PKP dan menguji praktek PKP. Supervisor 1 yang berada di kota UPBJJ-UT (Medan) tidak hanya membimbing di lokasi saat bimbingan tatap muka, tetapi juga membimbing dengan jarak

jauh sebelum hari H bimbingan tatap muka, dan sesudahnya, dengan menggunakan media komunikasi *telephone/HP, SMS, e-mail, faximilie* dan Pos.

Sementara itu, peran dan fungsi supervisor 2, diperluas dengan menjadi penanggung jawab proses pelaksanaan PTK yang dilakukan mahasiswa di sekolah mereka. Supervisor 2 berperan bukan hanya menilai proses pelaksanaan PTK, namun juga berfungsi sebagai mediator serta pemberi informasi tentang perkembangan pelaksanaan PTK mahasiswa kepada supervisor 1. Dan jurnal yang berisi kegiatan pembimbingan oleh supervisor 2 diserahkan kepada supervisor 1 ketika supervisor 1 sudah berada di lokasi pembimbingan, sebelum supervisor 1 memulai bimbingan tatap muka.

Berikut uraian tugas, peran,dan fungsi pada setiap supervisor sebagai berikut :

Tabel 4.4. Tugas, Fungsi, dan Peran Supervisor

No	Aspek	Pembimbingan Sistim Blok	Keterangan
1	Tugas Supervisor 1	<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing mahasiswa selama 8 kali pertemuan, dalam 1 (satu) minggu. - <i>bimbingan jarak jauh 4 minggu sebelum hari H pembimbingan dan 4 minggu setelah pembimbingan tatap muka.</i> 	<p>Sesuai Panduan PKP tahun 2007</p> <p><i>Bimbingan jarak jauh melalui SMS, telp/HP, dan e-mail.</i></p>
2	Penyusunan jurnal	Dilakukan supervisor 2	Menuangkan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan supervisor 2 (Perencanaan PTK, RPP, RPP Perbaikan siklus 1, refleksi, lembar observasi, dll)
3	Pembimbingan praktek perbaikan pembelajaran di kelas mahasiswa	<p>Dilakukan supervisor 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pembimbingan sudah berlangsung 4 minggu sebelum pelaksanaan</i> 	<p>Tugas Supervisor 2 pada PKP PGSD:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing mahasiswa di sekolah tempat mengajar terkait dengan tugas PKP yang harus dikerjakan

	mengajar	<i>bimbingan tatap muka pada hari H .</i>	2. Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa 3. Memberi masukan terhadap kinerja guru pada saat praktek perbaikan pembelajaran 4. Membantu mahasiswa melakukan refleksi 5. Membuat jurnal/laporan kegiatan bersama mahasiswa
4	Pelaksanaan praktek perbaikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk 1 (satu) mata pelajaran (eksak atau non eksak atau tematik) • Dilakukan 2 sampai 3 siklus 	Supervisor 2 berkoordinasi dengan Supervisor 1 (<i>melalui jarak jauh, dengan telp/HP, SMS, dan e-mail</i>)
5	Praktek perbaikan pembelajaran yang dinilai	Hanya 1 (satu) kali (eksak atau non eksak atau tematik), <i>dilakukan di sekolah sekitar lokasi pembimbingan atau di kelas tutorial</i>	Dilakukan pada waktu pembimbingan hari H, saat supervisor 1 telah berada di lokasi tutorial (karena supervisor 1 sebagai penguji 1)
6	Laporan praktek perbaikan pembelajaran	Untuk 1 (satu) mata pelajaran (eksak atau non eksak atau tematik) - <i>Pembimbingan penyusunan laporan masih diteruskan 4 minggu sesudah pelaksanaan bimbingan tatap muka pada hari H .</i>	- Mahasiswa harus mengumpulkan <i>soft copy</i> dalam bentuk CD disertakan bersama-sama dengan laporan - <i>Laporan dikirim oleh mahasiswa melalui Pos ke Supervisor 1 untuk ditandatangani, selanjutnya laporan diserahkan ke UPBJJ-UT Medan</i>

Berdasarkan peran, fungsi dan tugas supervisor yang telah ditetapkan yang kemudian melaksanakan kegiatan pembimbingan PKP sistem blok di Pulau Nias, maka hal tersebut

sejalan dengan hasil analisis data yang terkumpul dalam sebaran kuisioner yang dirangkum pada Tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Distribusi Sebaran Angket Terkait Aspek Tugas, Fungsi, dan Peran Supervisor

No	Pernyataan	Jawaban	Keterangan
1.	Melakukan pembimbingan jarak jauh dengan SP 1	90%	Berkomunikasi
2.	Cara komunikasi kepada SP 1 via HP/SMS	92%	
3.	Cara komunikasi kepada SP 1 via Email	5%	
4.	Cara komunikasi kepada SP 1 via POS	3%	
5.	SP 1 Meriview indentifikasi masalah	92%	
6.	SP 1 Meriview analisis dan merumuskan masalah	92%	
7.	SP 1 Meriview RPP Perbaikan	89%	
8.	SP 1 meriview penyusunan angket/pedoman observasi	85%	
9.	SP 1 Meriview APKG 1 Plus dan 2 Plus	78%	
10.	Penyusunan laporan PKP sesuai dengan format dan sistematika laporan yang berlaku	98%	
11.	SP 2 melakukan pendampingan dalam pelaksanaan PTK yang dilaksanakan Mahasiswa	77%	Rerata 3 kali
12.	SP 2 melakukan penilaian APKG 1 Plus dan 2 Plus serta di diskusikan dengan mahasiswa	78%	
13.	SP 2 melaksanakan bimbingan dalam penyusunan instrument/lembar observasi mahasiswa	75%	

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa 90% mahasiswa melakukan pembimbingan jarak jauh dengan supervisor 1, dan komunikasi yang dibangun melalui *handphone* dan sms sejumlah 92%, dan berkomunikasi melalui email hanya 5%, serta melalui POS terdapat hanya 3% saja. Sedangkan 10% mahasiswa tidak melakukan pembimbingan jarak jauh, dengan memberi alasan-alasan tertentu. Tugas, peran dan fungsi SP 1 secara umum telah dilaksanakan secara baik, hal ini dibuktikan dengan temuan pelaksanaan tugas yang dilakukan mencapai rerata di atas 80%. Dengan rincian,

SP 1 meriview identifikasi masalah, analisis, dan rumusan masalah yang telah dilaksanakan mahasiswa bersama SP 2 mencapai masing-masing sejumlah 92%. Sedangkan meriview RPP perbaikan mencapai 89%, meriview dalam penyusunan angket/pedoman observasi sebanyak 85%, meriview APKG 1 Plus dan 2 Plus mencapai 78%, serta menyusun laporan PKP sesuai format dan sistematika yang berlaku di UT mencapai 98%.

Selanjutnya, tugas, fungsi dan peran Supervisor 2 juga dinyatakan baik. Hal ini dijabarkan dengan data temuan yang menjelaskan bahwa SP 2 melakukan pendampingan dalam pelaksanaan praktik PTK yang dilakukan mahasiswa mencapai 77%. SP 2 telah melaksanakan dengan jumlah rerata 3 kali. 23% yang lain hanya 2 kali bahkan terdapat hanya 1 kali pelaksanaan saja. Sedangkan dalam penilaian praktik PTK mahasiswa, sebanyak 78% SP 2 melakukan pen

ilaian APKG 1 plus dan APKG 2 Plus serta mendiskusikan hasil tersebut bersama mahasiswa. Serta dalam penyusunan instrument/pedoman observasi mahasiswa juga telah dilakukan oleh SP 2 dengan hasil temuan 75%.

Berdasarkan data tersebut, terlihat jelas bahwa peran, fungsi dan tugas masing-masing supervisor 1 dan 2 dalam kegiatan pembimbingan PKP sistem blok di Pulau Nias memiliki nilai efektivitas pelaksanaan yang baik. Setiap supervisor telah melaksanakan tugas, fungsi, peran yang menjadi bagian dalam pembimbingan PKP, walau masih terdapat beberapa kekurangan yang dilakukan oleh SP 1 maupun SP 2 dalam pelaksanaan pembimbingannya.

4. Aspek Beban Mata Pelajaran

Selama pelaksanaan kegiatan pembimbingan PKP sistem blok di Pulau Nias, mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menempuh penelitian tindakan kelas serta penyusunan laporannya. Dalam hal ini, mahasiswa hanya memilih satu mata pelajaran saja. Baik bidang ilmu eksakta atau non eksakta atau juga boleh memilih tematik. Berdasarkan aspek beban mata pelajaran, maka hasil analisis data yang terkumpul dalam sebaran kuisioner yang dirangkum pada Tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Distribusi Sebaran Angket Terkait Aspek Beban Mata Pelajaran

No	Pernyataan	Jawaban	Keterangan
1.	Beban mata pelajaran pada laporan PKP	100%	1 Mata pelajaran
2.	Prosentase mahasiswa yang memilih bidang eksakta	50%	
3.	Prosentase mahasiswa yang memilih bidang non eksakta	50%	
2.	Prosentase mahasiswa yang memilih tematik	0 %	

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa 100% beban mata pelajaran mahasiswa pada laporan PKP hanya 1 mata pelajaran saja. Sedangkan dalam setiap kelompok secara menyeluruh memiliki perbandingan 50% memilih mata pelajaran eksakta, dan 50% yang lain memilih bidang non eksakta. Hal ini memang telah diatur oleh pihak UT beserta pengelola daerah dalam pembagian kelompok mata pelajaran bagi mahasiswa. Namun, dalam temuan tidak ada mahasiswa yang memilih tematik dalam penyusunan laporan PKP mereka. Alasan yang dikemukakan karena tematik terbilang sulit dalam praktik PTK dan penyusunan laporan PKP. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa pembimbingan PKP dalam aspek beban mata pelajaran terbukti efektif.

5. Aspek Penilaian

Sistim penilaian mata kuliah PKP terdiri dari 2 sistim : 50% praktek perbaikan pembelajaran dan 50% laporan. Sedangkan untuk nilai praktek perbaikan pembelajaran terdiri atas 30% partisipasi mahasiswa dan 70% praktek perbaikan pembelajaran.

Berdasarkan hal di atas, maka hasil analisis data yang terkumpul dalam sebaran kuisioner yang dirangkum pada Tabel 4.7 berikut ini :

Tabel 4.7 Distribusi Sebaran Angket Terkait Aspek Penilaian

No	Pernyataan	Jawaban	Keterangan
1.	Pemahaman SP 1 terhadap pedoman penilaian	75%	Cukup memahami
2.	SP 1 memberikan penilaian partisipasi mahasiswa dalam penentuan penilaian akhir mata	78%	

	kuliah PKP		
--	------------	--	--

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa masih terdapat 25% SP 1 yang belum memahami pedoman penilaian pembimbingan PKP yang terbaru. Terbukti dari temuan yang menunjukkan bahwa hanya 75% SP 1 yang memahami pedoman penilaian PKP yang terbaru. Sedangkan dalam pemberian nilai partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan sejumlah 78%. Masih terdapat 23% yang tidak menilai partisipasi pembimbingan mahasiswa dalam penilaian akhir mata kuliah PKP. Dari data tersebut, ternyata masih ada SP 1 yang belum memahami dengan baik proses penilaian PKP yang terbaru. Hal ini perlu mendapat perhatian dari UPBJJ-UT Medan karena seharusnya semua pembimbing (supervisor 1) benar-benar memahami aspek penilaian ini, terutama nilai praktek yang diberikan oleh SP 1. Mata kuliah PKP mempunyai nilai praktek dan laporan, dan nilai akhir tidak akan diproses apabila salah satu nilai tidak ada. Walaupun demikian pelaksanaan bimbingan PKP dalam aspek penilaian dinyatakan efektif, karena 78 % SP 1 dapat memahami dan memberikan penilaian praktek PKP. Agar tidak menimbulkan kerugian dan kasus nilai, sebaiknya semua SP 1 dapat memahami penilaian PKP ini.

B. Temuan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengambil waktu selama 3 bulan dalam pelaksanaannya, Sepanjang pelaksanaan tersebut tim peneliti menemukan beberapa hal yang dapat menunjang hasil penelitian. Hal tersebut diuraikan seperti berikut ini :

1. Terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum memaksimalkan waktu pembimbingan PKP, baik sebelum maupun sesudah tutorial tatap muka berlangsung.
2. Masih terdapat mahasiswa yang tidak melakukan komunikasi/pembimbingan jarak jauh kepada supervisor 1 maupun 2 dengan berbagai alasan tertentu.
3. Lebih banyak pembimbingan jarak jauh yang dilakukan mahasiswa kepada SP 1 melalui *handphone* dan SMS.
4. Tidak ada seorangpun dari mahasiswa dalam melaksanakan PTK dengan memakai pembelajaran tematik.
5. Dalam pendampingan praktik PTK di sekolah mahasiswa, masih ditemukan SP 2 yang tidak melaksanakan pendampingan tersebut.

6. Dalam penilaian dengan menggunakan APKG Plus 1 dan 2 yang dilakukan SP 2 belum menyeluruh. Serta dalam penyusunan instrumen/lembar observasi mahasiswa juga masih belum menyeluruh
7. Masih terdapat SP 1 yang belum memahami pedoman penilaian PKP.
8. Tidak semua SP 1 memberi penilaian partisipasi mahasiswa dalam penentuan nilai akhir mata kuliah PKP.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, perlu ada pengkajian yang lebih mendalam dan terfokus pada kelemahan-kelemahan yang terjadi. Temuan-temuan ini dapat direkomendasikan guna melaksanakan evaluasi bagi pengelola maupun pelaksanaan penelitian lanjut.

C. Pembahasan Penelitian

Pola pembelajaran pada pembimbingan PKP sistim blok di Nias ini sesungguhnya menerapkan Pembelajaran Berbasis *Hybrid Learning* atau *Blended Learning* (PPBL) dua konsep yang sama dan saling dipertukarkan, yaitu pembelajaran yang mengkombinasi strategi menyampaikan pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (dengan pengajar) dan pembelajaran berbasis teknologi dengan menggunakan media komputer (*offline* maupun *online*/jaringan internet), telepon seluler atau iPhone, saluran televisi satelit, konferensi video, dan media elektronik lainnya. *Hybrid Learning*, dan *Blended Learning* yang menggunakan dua pendekatan sekaligus yaitu tatap muka dan e-learning., Kombinasi kedua pendekatan itu dibutuhkan untuk efektivitas dan efisiensi belajar peserta didik. (Suparman, 2014). Sejalan dengan pendapat tersebut Thorne (2003) menggambarkan *blended learning* sebagai "*It represents an opportunity to integrate the innovative and technological advances offered by online learning with the interaction and participation offered in the best of traditional learning.* Dengan pola PPBL ini mahasiswa maupun tutor dituntut untuk aktif dan menguasai teknologi agar pembelajaran menjadi efektif.

Kombinasi kedua pola ini, secara langsung akan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Maka dalam pembimbingan PKP ini telah dirancang frekuensi waktu pembimbingan mahasiswa baik sebelum maupun sesudah tutorial tatap muka berlangsung. guna menghasilkan pembelajaran dan hasil

produk PKP yang berkualitas. Namun di lapangan, masih terdapat mahasiswa yang tidak memanfaatkan frekuensi waktu yang diberikan.

Alasan yang mereka kemukakan karena jarak tempuh. Baik jarak tempuh antara mahasiswa dengan SP 2 yang sangat jauh (karena sebagian mahasiswa tinggal di pulau-pulau sangat terpencil di pulau Nias), cuaca atau kendala alam seperti longsor, banjir karena hujan deras, badai/gelombang laut yang tidak dapat menghantarkan mahasiswa bertemu SP 2. Ini jugalah yang menjadi alasan bagi SP 2 tidak dapat melakukan kunjungan ke sekolah-sekolah mahasiswa dalam rangka pendampingan praktik PTK di lokasi sekolah mahasiswa. Sedangkan komunikasi jarak jauh yang tidak dilakukan dengan SP 1 sering terkendala oleh sinyal HP yang buruk dan fasilitas IT di lokasi tinggal mahasiswa. Serta juga kemampuan mahasiswa yang masih rendah dalam memahami penjelasan dari SP 1 walau komunikasi dapat terjalin dengan baik.

Pembimbingan jarak jauh yang dilakukan mahasiswa lebih banyak masih menggunakan fasilitas HP dan SMS. Pembimbingan berbasis *web* masih terbilang sangat kecil. Hal ini disebabkan karena fasilitas internet yang masih kurang di daerah tempat tinggal mahasiswa. Fasilitas-fasilitas tersebut banyak terdapat hanya di ibu kota kecamatan dan ibu kota kabupaten saja, serta dengan *bandwidth* yang masih sering terganggu bahkan lemah. Inilah alasan-alasan yang dikemukakan mahasiswa dalam penelitian efektifitas pembimbingan PKP. Sedangkan dalam praktik pelaksanaan PTK yang dilakukan mahasiswa, tidak ada seorangpun yang menggunakan pembelajaran tematik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merasa perancangan dan pelaksanaan PTK dengan tematik terbilang sulit, serta kemampuan SP 2 yang masih lemah dan merancang dan melaksanakan tematik dalam PTK.

Kelemahan yang lain, terdapat dalam temuan pendampingan yang dilakukan SP 2 dalam praktik PTK mahasiswa juga mengalami kelemahan. Terbukti dengan tidak semua SP 2 melakukan penilaian PTK dengan menggunakan APKG Plus 1 dan 2, serta penyusunan instrument/lembar observasi yang digunakan dalam pelaksanaan PTK. Hal ini dipengaruhi oleh faktor pemahaman dan penguasaan SP 2 dalam teori maupun praktik penelitian tindakan kelas. Alasan lain juga karena terburu-buru, dan terlalu menyerahkan sepenuhnya kepada mahasiswa yang seharusnya dibimbing. Perlakuan ini, tentunya berakibat pada kualitas hasil PKP mahasiswa yang rendah.

Belum lagi dalam penilaian akhir mata kuliah PKP yang dilakukan oleh SP 1 masih ada yang menggunakan pedoman penilaian lama. Sebagian dari SP 1 belum memahami pedoman penilaian akhir PKP dengan memberi penilaian partisipasi mahasiswa dalam pembimbingan PKP. Ini tentunya akan mengakibatkan pada hasil final mata kuliah PKP yang tidak maksimal. Dikatakan demikian karena bermakna tidak ada perbedaan bagi mahasiswa yang rajin melakukan pembimbingan dan yang tidak rajin dalam pembimbingan.

Namun demikian, berangkat dari keseluruhan temuan yang di raih dalam penelitian ini, 95% responden menyatakan sistem pembimbingan ini sangat baik dan perlu dipertahankan dengan terus melakukan perbaikan yang berdasarkan dari temuan-temuan kelemahan/kekurangan yang terjadi. System ini diyakini sangat baik dibandingkan pola yang lama dan sangat sesuai dengan kondisi di lapangan. Saran dalam pembimbingan ini, dikemukakan oleh SP 2 perlu ada penambahan waktu tatap muka, dan komunikasi intensif antara SP 2 dengan SP 1 agar pelaksanaannya tidak mengalami kekeliruan yang fatal. Sedangkan saran yang dikemukakan oleh SP 1, lebih pada perlu perhatian khusus untuk memilih SP 2 dengan kualifikasi pengetahuan dan pengalamannya dalam penelitian tindakan kelas. Karena hal ini sering menjadi kendala dalam pelaksanaan dan laporan penelitian tindakan kelas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek waktu dinyatakan efektif, dengan total waktu bimbingan dan penyelesaian laporan PKP adalah 8 minggu (3 minggu bimbingan dengan supervisor 1 dan 2 sebelum tatap muka, 1 minggu bimbingan tatap muka dengan supervisor 1, 4 minggu penyelesaian laporan). Hal ini berarti memiliki kesamaan dengan total waktu bimbingan PKP yang diselenggarakan secara regular.

Model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek supervisor I dan II dinyatakan efektif, karena telah memenuhi persyaratan aspek akademik sebagai dosen dan guru SLTA yang memiliki kualifikasi S2 untuk supervisor 1 serta memiliki pengalaman sebagai pembimbing lebih dari 5 tahun. Sementara itu para supervisor 2 dapat melaksanakan pembimbingan dengan mempedomani buku panduan PKP dengan baik.

Model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek peran, fungsi, dan tugas supervisor dinyatakan efektif, karena supervisor dapat memahami tugas dan fungsinya dengan baik, dimana pembimbingan dilaksanakan dengan sistem jarak jauh melalui telepon, SMS, dan surat elektronik (*email*) sebelum hari H pembimbingan dan setelahnya.

Model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek beban mata pelajaran dinyatakan efektif, mahasiswa hanya memilih satu mata pelajaran saja baik bidang ilmu eksakta atau non eksakta, atau tematik sesuai pedoman yang terdapat dalam buku panduan.

Model bimbingan PKP sistim blok di P. Nias dalam aspek penilaian dinyatakan efektif, karena sebagian besar SP 1 sudah memahami tata cara penilaian PKP terutama dalam praktek dan proses pembimbingan yang dilakukan SP 1 walaupun ada perubahan dengan sistem penilaian yang lama.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah agar memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam model pembimbingan PKP sistim blok di P. Nias yang disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Serta dapat melakukan penelitian lanjutan terutama dengan faktor kesulitan yang dihadapi mahasiswa dan supervisor dalam berkomunikasi untuk mendiskusikan permasalahan dalam pembimbingan PKP dengan alat komunikasi yang terkendala sinyal apabila menggunakan HP/SMS dan jaringan apabila menggunakan *email*.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, R. W. dan Gall, M. D., (1983). *Educational Research: An Introduction*, 4th edition, New York: Longman.
- Bruce, Joice & Marsha, Weil & Emily Colhoun. (2011). *Models of teaching*. (Eight edition). Penerjemah Achmad Fawaid dan Ateilla Mirza. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Thorne, Kaye. 2003. *Blended Learning: How to integrate online & traditional learning*. London: Kagan Page Limited.
- Said, Asnah. & Damanik, Hernawaty & Pakpahan P. Sondang (2012). *Laporan Penelitian. Pengembangan Model Bimbingan Mata Kuliah Pkp Pada Pelaksanaan Tutorial Sistim Blok Untuk Peningkatan Kompetensi Profesional Guru (Mahasiswa S1 Pgsd Pokjar Kab. Nias Barat)*.
- Suparman, Atwi, M. (2014), *Teknologi Pendidikan Dalam Pendidikan Jarak Jauh : Solusi untuk Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan*. Universitas Terbuka
- Sudarwan, Danim (2002). *Inovasi Pendidikan : Dalam Upaya Meningkatkan Profesional Tenaga Kependidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sugiono, (2008). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sukmadinata. (2006). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim FKIP UT, (2010). *Materi Pokok Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tim Universitas Terbuka, (2013). *Katalog Program Pendas UT 2013*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tim Universitas Terbuka, (2014). *Katalog Program Pendas UT 2014*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- , (2006). Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen. depdiknas.go.id (diunduh, 14 Januari 1013).
- , (2006). Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan. depdiknas.go.id (diunduh, 14 Januari 1013).

Personalia Peneliti

Ketua :

Nama : Dr. Asnah Said, M.Pd.
NIP : 19490218 197803 2 001
Unit Kerja : FKIP-UT

Anggota :

Nama : Dra. Hernawaty Damanik, M.Pd.
NIP : 19630123 198803 2 001
Unit Kerja : UPBJJ-UT Malang

Nama : Dra. Sondang Purnamasari Pakpahan, MA.
NIP : 19620911 198803 2 003
Unit Kerja : UPBJJ-UT Medan

**PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN MATA KULIAH PKP PROGRAM S1 PGSD
SISTEM BLOK UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI POKJAR NIAS UPBJJ-UT MEDAN**

Petunjuk :

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini dengan membubuhkan tanda " ✓ " pada ☐ di pilihan jawaban yang paling sesuai. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Bapak/Ibu menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi masukan yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pembimbingan mata kuliah PKP sistem Blok di P. Nias UPBJJ-UT Medan.

Terima kasih .

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Tutor/Supervisor 1 :

Pendidikan terakhir :

Pengalaman menjadi Tutor PKP : tahun

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN PKP

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Berapakah jumlah mahasiswa pada setiap kelas yang Bapak/Ibu bimbing pada mata kuliah PKP saat ini?	<input type="checkbox"/> ≤ 15 orang <input type="checkbox"/> 15 orang <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
2	Apakah mahasiswa bimbingan Bapak/Ibu pada mata kuliah PKP, ada melakukan pembimbingan jarak jauh ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak

3	Bagaimana mahasiswa berkomunikasi dalam pembimbingan PKP jarak jauh dengan bapak/Ibu?	<input type="checkbox"/> melalui telepon/HP <input type="checkbox"/> melalui SMS <input type="checkbox"/> melalui <i>e-mail</i> <input type="checkbox"/> melalui faximail <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
4	Apakah mahasiswa bimbingan Bapak/Ibu aktif dalam pembimbingan jarak jauh ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5.	Berapa kali mahasiswa melakukan kontak dengan Bapak/Ibu selaku Supervisor 1, sebelum pembimbingan tatap muka?	<input type="checkbox"/> 1 kali <input type="checkbox"/> 4 kali <input type="checkbox"/> 2 kali <input type="checkbox"/> 5 kali <input type="checkbox"/> 3 kali <input type="checkbox"/> 6 kali <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
6.	Setelah pembimbingan tatap muka oleh Supervisor 1 di lokasi tutorial, mahasiswa masih melanjutkan pembimbingan jarak jauh hingga laporan PKP selesai. Menurut Bapak/Ibu, berapa lama waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk menyelesaikan laporan tersebut ?	<input type="checkbox"/> 1 minggu <input type="checkbox"/> 2 minggu <input type="checkbox"/> 3 minggu <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
7.	Apakah Bapak/Ibu mereview identifikasi masalah PTK mahasiswa dari hasil bimbingannya dengan Supervisor 2?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
8.	Apakah Bapak/Ibu mereview analisis dan merumuskan masalah PTK mahasiswa dari hasil	<input type="checkbox"/> Ya

	bimbingannya dengan Supervisor 2?	<input type="checkbox"/> Tidak
9.	Apakah Bapak/Ibu mereview RPP mahasiswa dari hasil bimbingannya dengan Supervisor 2?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
10.	Apakah Bapak/Ibu mereview dalam penyusunan angket/pedoman observasi PTK mahasiswa dari hasil bimbingannya dengan Supervisor 2?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
11.	Apakah hasil penilaian APKG 1Plus dan APKG 2 Plus oleh Supervisor 2, didiskusikan oleh mahasiswa kepada Bapak/Ibu ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
12.	Apakah laporan PKP yang disusun mahasiswa sudah sesuai dengan format dan sistematika laporan PKP yang ada pada Panduan PKP ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
13.	Apakah beban mata pelajaran pada laporan PKP berjumlah satu mata pelajaran?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
14.	Apakah Bapak/Ibu memahami pedoman penilaian akhir mata kuliah PKP yang terbaru?	<input type="checkbox"/> Ya

		<input type="checkbox"/> Tidak
15.	Apakah Bapak/Ibu memberikan penilaian partisipasi mahasiswa dalam penentuan penilaian akhir perbaikan pembelajaran mata kuliah PKP?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
16.	Berapa prosentase mahasiswa yang memilih mata pelajaran Eksakta?	
17	Berapa prosentase mahasiswa yang memilih mata pelajaran Non Eksakta?	
18.	Berapa prosentase mahasiswa yang memilih mata pelajaran Tematik?	
19.	Apakah Bapak/Ibu melakukan pembimbingan dalam menyusun laporan PKP, meliputi.....	
20.	Tuliskan kendala/masalah yang Bapak/Ibu hadapi dalam membimbing Mahasiswa pada mata kuliah PKP dengan sistem Blok di P. Nias, terutama dalam pelaksanaan pembimbingan jarak jauh.	

	<p>.....</p> <p>.....</p>
21.	<p>Tuliskan Saran Bapak/Ibu, tentang model pembimbingan PKP sistem Blok, yang menggabungkan pembimbingan jarak jauh (4 minggu sebelum bimbingan tatap muka dan 2 minggu setelah bimbingan tatap muka) dengan pembimbingan tatap muka selama 1 minggu di lokasi tutorial.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

**PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN MATA KULIAH PKP PROGRAM S1 PGSD
SISTEM BLOK UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI POKJAR NIAS UPBJJ-UT MEDAN**

Petunjuk :

Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini dengan membubuhkan tanda " ✓ " pada ☐ di pilihan jawaban yang paling sesuai. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Bapak/Ibu menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan akan menjadi masukan yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pembimbingan mata kuliah PKP sistem Blok di P. Nias UPBJJ-UT Medan.

Terima kasih .

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Supervisor 2	:
Pendidikan terakhir	:
Instansi Asal	:

PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN PKP

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Berapakah jumlah mahasiswa yang Bapak/Ibu bimbing di kelas tutorial saat ini?	<input type="checkbox"/> 1-7 orang <input type="checkbox"/> lebih dari 7 orang <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
2	Berapa lama waktu pembimbingan PKP yang Bapak/Ibu laksanakan dengan mahasiswa yang Bapak/Ibu bimbing?	<input type="checkbox"/> 4 Minggu <input type="checkbox"/> 3 Minggu <input type="checkbox"/> 2 Minggu

		<input type="checkbox"/> 1 Minggu <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
3.	Berapa kali Bapak/Ibu selaku Supervisor 2, melakukan pembimbingan dengan mahasiswa sebelum pembimbingan tatap muka ?	<input type="checkbox"/> 1 Kali <input type="checkbox"/> 4 Kali <input type="checkbox"/> 2 Kali <input type="checkbox"/> 5 Kali <input type="checkbox"/> 3 Kali <input type="checkbox"/> 6 Kali <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
4.	Berapa kali Bapak/Ibu ke SD tempat mahasiswa mengajar untuk mengamati praktik perbaikan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa?	<input type="checkbox"/> 1 Kali <input type="checkbox"/> 2 Kali <input type="checkbox"/> 3 Kali <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
5.	Apakah hasil penilaian APKG 1 Plus dan APKG 2 Plus yang Bapak/Ibu lakukan didiskusikan kepada mahasiswa ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6.	Apakah Bapak/Ibu melaksanakan bimbingan dalam penyusunan instrument/lembar observasi yang digunakan mahasiswa dalam pengambilan data?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
7.	Bapak/Ibu melaksanakan pembimbingan dalam perbaikan pembelajaran, meliputi	

8.	<p>Bagaimana pendapat Bapak/Ibu, tentang sistem Pembimbingan PKP mahasiswa UT di Nias, dengan sistem Blok yang saat ini berlangsung?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
9.	<p>Tuliskan kendala/masalah yang Bapak/Ibu hadapi dalam membimbing Mahasiswa pada mata kuliah PKP dengan sistem Blok di P. Nias, terutama dalam pelaksanaan pembimbingan jarak jauh.</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
10.	<p>Tuliskan Saran Bapak/Ibu, tentang model pembimbingan PKP sistem Blok, yang menggabungkan pembimbingan jarak jauh (4 minggu sebelum bimbingan tatap muka dan 2 minggu setelah bimbingan tatap muka) dengan pembimbingan tatap muka selama 1 minggu di lokasi tutorial.</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

**PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN MATA KULIAH PKP PROGRAM S1 PGSD
SISTEM BLOK UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI POKJAR NIAS UPBJJ-UT MEDAN**

Petunjuk :

Kami mohon kesediaan Saudara untuk mengisi angket ini dengan membubuhkan tanda " ✓" pada ☐ di pilihan jawaban yang paling sesuai. Untuk isian/pertanyaan terbuka, mohon Saudara menuliskan jawaban pada tempat yang telah disediakan.

Jawaban yang Saudara berikan tidak mempengaruhi penilaian terhadap mata kuliah PKP.

Terima kasih .

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama	:	Pokjar	:
Jenis kelamin	: <input type="checkbox"/> laki-laki	<input type="checkbox"/> perempuan	
Tempat Mengajar	:		

B. PEMBIMBINGAN PKP

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN
1	Apakah Saudara menghadiri orientasi tentang pelaksanaan pembimbingan mata kuliah PKP yang diselenggarakan oleh UPBJJ-UT Medan ?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
2	Kapan Saudara mengikuti orientasi pembimbingan mata kuliah PKP ?	<input type="checkbox"/> 5 minggu sebelum pembimbingan tatap muka <input type="checkbox"/> 4 minggu sebelum pembimbingan tatap muka <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan

	
3	Kapan Saudara diberitau nama Supervisor 1 dan Supervisor 2 yang membimbing Saudara dalam mata kuliah PKP ?	<input type="checkbox"/> 5 minggu sebelum pembimbingan tatap muka <input type="checkbox"/> 4 minggu sebelum pembimbingan tatap muka <input type="checkbox"/> 3 minggu sebelum pembimbingan tatap muka <input type="checkbox"/> Lainnya, tuliskan
4	Apakah Saudara menghubungi Supervisor 1 dan Supervisor 2 untuk mendapatkan pembimbingan sebelum tatap muka?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
5	Apakah Saudara melakukan pembimbingan secara aktif dengan Supervisor 1 sebelum pembimbingan tatap muka?	<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak
6	Jika Tidak, apa penyebab Saudara tidak melakukan pembimbingan dengan Supervisor 1?	<input type="checkbox"/> Tidak mengetahui nama Supervisor 1 <input type="checkbox"/> Tidak mengetahui nomor kontak Supervisor 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada pemberitahuan untuk menghubungi Supervisor 1 <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan

	
6	Jika Ya, Bagaimana Saudara melakukan pembimbingan jarak jauh dengan Supervisor 1, sebelum pembimbingan tatap muka ?	<input type="checkbox"/> SMS <input type="checkbox"/> Telp/handphone <input type="checkbox"/> e - mail <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
7	Berapa kali Saudara melakukan kontak/pembimbingan jarak jauh dengan Supervisor 1, sebelum pembimbingan tatap muka?	<input type="checkbox"/> 1 kali <input type="checkbox"/> 4 kali <input type="checkbox"/> 2 kali <input type="checkbox"/> 5 kali <input type="checkbox"/> 3 kali <input type="checkbox"/> 6 kali <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
8	Berapa kali Saudara melakukan pembimbingan dengan Supervisor 2 ?	<input type="checkbox"/> 1 kali <input type="checkbox"/> 4 kali <input type="checkbox"/> 2 kali <input type="checkbox"/> 5 kali <input type="checkbox"/> 3 kali <input type="checkbox"/> 6 kali <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan
9	Apakah Saudara mendapat pembimbingan dari Supervisor 2, berkaitan dengan hal-hal berikut ? (Jawaban boleh lebih dari 1)	<input type="checkbox"/> menemukan masalah PTK <input type="checkbox"/> Memberi masukan terhadap RPP Perbaikan yang disusun mahasiswa <input type="checkbox"/> mendiskusikan hal-hal yang perlu diamati/fokus observasi <input type="checkbox"/> melaksanakan pengamatan/ observasi dengan menggunakan pedoman observasi <input type="checkbox"/> Membantu mahasiswa melakukan

		<p>refleksi/mengevaluas pelaksanaan pembelajaran</p> <p><input type="checkbox"/> Memberi masukan terhadap kinerja guru (mahasiswa) pada saat praktek perbaikan pembelajaran</p> <p><input type="checkbox"/> Memberi masukan untuk perbaikan pembelajaran /siklus berikutnya</p> <p><input type="checkbox"/> Membuat jurnal/laporan kegiatan bersama (antara mahasiswa dan supervisor)</p> <p><input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan</p>
10	Apakah Supervisor 2, berperan aktif memberikan masukan terhadap upaya perbaikan pembelajaran yang saudara lakukan berdasarkan PTK?	<p><input type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
11	Apakah hasil penilaian APKG 1 Plus dan APKG 2 Plus , Saudara diskusikan dengan Supervisor 2 ?	<p><input type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>
12	Apakah saudara senantiasa memperoleh kemajuan dalam setiap pembimbingan dengan Supervisor?	<p><input type="checkbox"/> Ya</p> <p><input type="checkbox"/> Tidak</p>

13	<p>Setelah pembimbingan tatap muka oleh Supervisor 1 di lokasi tutorial, saudara masih melanjutkan pembimbingan jarak jauh hingga laporan PKP selesai.</p> <p>Menurut Saudara, berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk pembimbingan penyelesaian laporan tersebut ?</p>	<input type="checkbox"/> 1 minggu <input type="checkbox"/> 2 minggu <input type="checkbox"/> 3 minggu <input type="checkbox"/> lainnya, tuliskan <p>.....</p>
14	<p>Tuliskan kendala yang Saudara hadapi dalam pelaksanaan bimbingan jarak jauh pada Mata Kuliah PKP dengan sistem blok ini.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	
15	<p>Tuliskan saran/pendapat Saudara terhadap pelaksanaan bimbingan jarak jauh pada Mata Kuliah PKP sistem blok ini.</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	

